

## HEADLINES

- ADHI dapat proyek Solid Jetty, LCT Jetty dan Liquid Jetty
- TINS akan bangun 2 kapal keruk jenis bucket wheel dredge
- MEDC targetkan produksi gas di Simenggaris capai 5 juta mmscf
- UNVR ekspansi tahun 2010-2011 akan memberi kontribusi di 2012
- Meneg BUMN minta JSMR tidak menunggu subsidi dari pemerintah
- GIAA pendapatan naik 38,79% jadi Rp 27,10 triliun di 2011
- CTRA targetkan pendapatan naik 40%-50% di 2012
- GEMS, anak usaha DSSA peroleh kontrak penjualan 4 juta ton
- GZCO tingkatkan modal ke Golden Blossom Sumatra
- Rothschild restui penyelesaian utang BUMI
- BNBR lunasi utang USD 400 juta kepada Credit Suisse
- BNBR akan terbitkan obligasi Rp 1 triliun
- ELTY investasi Rp 2,1 triliun
- SMMA jajak lepas 10% saham
- Market share INTP naik menjadi 31,5% pada Des 2011
- BWPT siapkan dana Rp 220 miliar
- NIKL capai target produksi lebih dari 100 ribu MT
- FAST ekspansi Rp 320 miliar
- INTI berencana IPO 2013
- JSMR alokasikan dana sisa IPO dalam 2 tahun
- APLN diminta setor dana bunga obligasi
- MEDC lunasi utang US\$20,6 juta
- Lautandhana jadi pemegang saham KBR1

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Perkiraan IHSX dalam pekan ini ditinjau dari perspektif teknikal mengindikasikan uptrend. Sinyal dari *lagging* indikator *moving average* jangka pendek menunjukkan sinyal positif. Sedangkan dari *leading* indikator, Stochastics mengindikasikan sinyal uptrend. Range indeks 3881 – 3984.

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Bn)
IHSX	3935.326	+25.829	5047	4065.04
LQ-45	694.052	+4.158	1237	2663.72

## MARKET REVIEW

Pergerakan pasar saham masih dipengaruhi oleh kondisi eksternal, baik dari Eropa, Amerika, maupun Asia. Dalam sepekan perdagangan, IHSX berhasil mencatatkan penguatan sebesar 1,7% menuju level 3.935,326. Dari Amerika, pergerakan saham dipengaruhi oleh rilis data ekonomi. Data ekonomi terakhir adalah data penjualan ritel Amerika di bulan Desember yang tercatat naik, namun masih dibawah estimasi sebelumnya. Ditambah juga dengan angka klaim pengangguran mingguan yang juga tercatat naik lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya. Dari Eropa, pasar menyikapi pertemuan antara Presiden Perancis, Nicolas Sarkozy dan Kanselir Jerman, Angela Merkel yang bertemu untuk menyamakan langkah dalam rangka menepati rencana besar penyelamatan zona Euro dalam tiga bulan ke depan. Merkel juga menekankan untuk membuat solusi cepat bagi Yunani sehingga dapat memperoleh  *bailout* tahap kedua. Pasar juga sempat menantikan hasil lelang obligasi Italia dan Spanyol yang berakhir positif. Italia dan Spanyol berhasil melakukan lelang obligasi dengan *yield* yang lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya. Spanyol berhasil meraih dana dua kali lipat dari lelang obligasi sebelumnya sebesar 10 miliar euro atau setara dengan US\$12,7 miliar dengan tingkat bunga turun sebesar 1% menjadi 5,23%. Begitu juga dengan obligasi Italia sebanyak 12 miliar euro dengan tingkat bunga turun 2,7% menjadi 5,95%. Disamping itu, Fitch Rating menyatakan bahwa negara-negara seperti Belgia, Spanyol, Slovenia, Italia, Siprus, dan Irlandia berpotensi negatif beberapa bulan ke depan. Dari Asia, khususnya China, penyaluran kredit dan jumlah uang beredar di negara tersebut mengalami pertumbuhan diatas ekspektasi setelah regulator sempat melonggarkan aturan kredit. Dari data ekonomi, tingkat ekspor China naik 13,4% pada bulan Desember (YoY). Namun, secara MoM, angka ekspor China mengalami penurunan akibat lesunya permintaan ekspor. Begitu juga dengan data impor yang tumbuh lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya. Fakta ini dikhawatirkan akan merapuhkan kekuatan ekonomi terbesar di Asia. Sedangkan dari domestik, rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga pada level 6%. Tahun ini, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berkisar pada level 6,3% hingga 6,5% dengan tingkat inflasi sebesar 4,5% +/- 1%.

## MARKET VIEW

Perkiraan IHSX dalam perdagangan saham pekan ini diperkirakan mixed berpeluang menguat. Berkurangnya sentimen negatif ke pasar dalam pekan ini setelah kepercayaan pasar terhadap kawasan ini mulai meningkat. Ditandai dengan lelang obligasi yang dilakukan sejumlah negara Eropa yang dapat dikatakan berhasil. Setelah beban biaya pinjaman Spanyol dan Italia mencatatkan penurunan. Italia melelang obligasi jangka panjang untuk pertama kalinya tahun ini. Sedangkan dalam lelang surat utang Spanyol membukukan penjualan sebesar 10 miliar euro. Angka tersebut dua kali lipat dari target awal yang. Pada perdagangan akhir pekan lalu obligasi milik Spanyol, Perancis, Belgia, turun lima basis poin menjadi 1,87%. Sementara obligasi Jerman pada perdagangan akhir pekan lalu turun 10 basis poin menjadi 2,33%. Sisi negatif pasar dalam pekan ini, berkenaan dengan pemangkasan peringkat utang terhadap beberapa negara di Uni Eropa oleh lembaga peringkat Standard and Poor (S&P). S&P memotong rating kredit Perancis menjadi AA+, penurunan rating karena ada pandangan negatif terhadap upaya penyelesaian utang Eropa. Selaian Perancis, Austria Italia, dan Spanyol juga mengalami penurunan rating. Pasar menunggu langkah dari ECB melakukan *buyback* obligasi. Seperti yang diisyaratkan oleh Fitch Ratings dalam pernyataannya bahwa euro bisa kolaps tanpa bantuan lebih dari ECB. Oleh karena ini Fitch meminta kepada ECB agar mem-buyback obligasi zona euro. Masih dengan lembaga pemeringkat tersebut, Fitch Ratings menyatakan kembali ancaman kemungkinan *downgrade* peringkat utang Perancis. Sementara itu, Embargo minyak Iran yang dimotori oleh AS dan sekurunya, ternyata masih mengalami pro dan kontra. Pemerintah AS terus mencari dukungannya untuk embargo minyak Iran. Terkait dengan hal ini, pemerintah India menjelaskan akan terus melakukan hubungan bisnis dengan Iran dan ada alasan untuk mengabaikan seruan AS untuk menghentikan impor minyak mentah dari Iran.

**Timah** (TINS) akan membeli 2 kapal keruk jenis bucket wheel dredge senilai USD 100 juta pada 2012. Perseroan akan menggunakan pinjaman bank dan kas internal untuk membeli kapal keruk. TINS juga akan membeli 1 kapal isap kecil tahun ini yang diambil dari dana capex perseroan yang melebihi Rp 2 triliun.

Nathaniel Rothschild, pendiri Bumi Plc, merestui rencana penyelesaian utang **Bumi Resources** (BUMI). Hal itu seiring dengan rencana BUMI mempercepat penarikan utang di Bukit Mutiara sebesar USD 251 juta. BUMI menargetkan kapasitas produksi mencapai 85 juta ton pada 2012, sedangkan volume penjualan ditargetkan naik 19% menjadi 75 juta ton.

**Bakrie & Brothers** (BNBR) akan melunasi utang sebesar USD 400 juta kepada Credit Suisse pekan ini. Hal ini sehubungan dengan perseroan yang akan memperoleh dana hasil penjualan saham Bumi Plc kepada **Borneo Lumbung Energi & Metal** (BORN).

**Bakrie & Brothers** (BNBR) akan menerbitkan obligasi senilai Rp 1 triliun pasca transaksi pelepasan 23,8% saham Bumi Plc oleh BNBR kepada **Borneo Lumbung Energi & Metal** (BORN) selesai. Dana penerbitan obligasi itu akan digunakan antara lain untuk membayar utang jangka pendek perseroan dan repurchase agreement (repo).

**Bakrieland Development** (ELTY) siap menginvestasikan dana Rp 2,1 triliun tahun ini untuk membangun sejumlah proyek properti di Rasuna Epicentrum (Jakarta), Bogor, Sentul dan Bali. Dana investasi tahun ini berasal dari kas internal dan utang, dengan porsi 60% dan 40%.

**Jasa Marga** (JSMR) berencana menggunakan sisa dana pelepasan saham perdana (IPO) sebesar Rp2,1 triliun dalam 2 tahun ke depan yang dicanangkan sebagai tahun konstruksi oleh perseroan. Namun, penyerapan dana ini sangat tergantung pada kecepatan penyediaan lahan oleh pemerintah. Perseroan menganggarkan belanja modal (*capex*) sebesar Rp7,7 triliun untuk tahun ini, naik 120% dari tahun lalu sebesar Rp3,5 triliun. Tingginya belanja modal tahun ini karena biaya pembangunan jalan tol jauh lebih mahal ketimbang akuisisi konsesinya. Belanja modal tersebut selain dipenuhi dari separuh dana IPO, akan dibiayai dari kas internal Rp2,2 triliun dan pinjaman perbankan Rp4,5 triliun yang sudah diperoleh anak-anak usaha perseroan. Dari belanja modal konsolidasi, sebesar Rp1,4 triliun merupakan belanja modal pribadi perseroan yang akan digunakan untuk pengembangan fasilitas jalan tol yang sudah ada. Sisanya akan dihabiskan anak usaha untuk pembangunan ruas jalan tol baru.

PT Medco E&P Indonesia, anak usaha **Medco Energi Internasional** (MEDC), menargetkan lapangan South Sembakung, Blok Simenggaris di Kalimantan Timur memproduksi gas sebesar 5 juta kaki kubik per hari (mmscf) mulai kuartal III 2012. Gas tersebut akan digunakan untuk bahan bakar pembangkit listrik.

**Medco Energi Internasional** (MEDC) telah melunasi utang senilai US\$20,6 juta pada 12 Januari dengan menggunkan sebagian dana obligasi. Perseroan memperoleh US\$29,8 juta dari hasil emisi obligasi berkelanjutan tahap II pada 11 November 2011. Setelah itu perseroan masih memperoleh dana hasil emisi obligasi tahap II senilai US\$9,4 juta. Pada 14 Juli 2011, perseroan meraih hasil bersih US\$49,35 juta dari emisi obligasi berkelanjutan

tahap I. Perseroan akan menggunakan 60% dana tersebut untuk melunasi utang dan selebihnya untuk belanja modal. Per 12 Januari, perseroan telah menggunakan US\$14,9 juta untuk belanja modal dan masih memegang US\$34,5 juta dari penjualan obligasi tahap I itu.

**Indocement Tunggal Prakarsa** (INTP) mencatatkan market share naik dari 30,95% menjadi 31,5% per Desember year on year. Penjualan domestik INTP naik 20,2%. Perseroan juga masih mengerjakan finish mill 2 juta ton di Citeureup dan diharapkan selesai pada 2013. Sedangkan pabrik baru berkapasitas 2,5 juta ton di Jawa Tengah dan 2,5 juta ton di luar Jawa diharapkan bisa segera dimulai setelah proses AMDAL selesai. Perseroan diperkirakan akan menganggarkan dana sebesar USD 150-250 juta untuk ke-2 pabrik tersebut.

**BW Plantation** (BWPT) menyiapkan dana Rp 220 miliar untuk membangun 2 pabrik CPO selama 2012-2013. Dana tersebut bersumber dari pinjaman **Bank Rakyat Indonesia** (BBRI) sebesar Rp 1,3 triliun. Perseroan berencana membangun 2 pabrik CPO masing-masing berkapasitas 60 ton per jam di Kalimantan Timur.

**Gozco Plantations** (GZCO) menambah penyertaan modal ke anak perusahaannya PT Golden Blossom Sumatra (GBS) menjadi senilai Rp 50,4 miliar melalui pembelian 28% atau 50.400 saham Bravissimo Ventures Inc senilai Rp 3,5 juta per saham, dengan total pembayaran Rp 176,4 miliar. Pasca penyertaan ini, kepemilikan saham Gozco Plantations bertambah menjadi 95% di anak usahanya tersebut. Sementara sisa saham sebesar 5% dimiliki oleh PT Golden Zaga Indonesia. Pembelian saham tersebut menggunakan dana internal perseroan.

**Latinusa** (NIKL) memperkirakan produksi mencapai target di atas 100 ribu MT pada 2011. Penjualan perseroan juga terpengaruh kondisi global Eropa dan Amerika Serikat sehingga permintaan dari wilayah tersebut berkurang pada 2011. Meskipun demikian, perseroan menargetkan penjualan tumbuh sekitar 30%-40% pada 2012. Perseroan telah menyelesaikan proyek revamping pada Desember 2011 sehingga diharapkan meningkatkan kualitas produksi, efisiensi dan peningkatan kapasitas produksi dari 130 ribu MT per tahun ke 160 ribu MT per tahun.

**Unilever Indonesia** (UNVR) memperkirakan ekspansi yang dilakukan selama tahun 2010-2011 akan memberi kontribusi terhadap penjualan perseroan di tahun 2012. Hal itu karena ekspansi yang dilakukan perseroan selama 2 tahun terakhir bertujuan menambah volume produksi. Unilever Indonesia mengalokasikan dana investasi Rp 1,11 triliun untuk ekspansi 3 pabrik pada tahun 2011 dan 2012.

**Adhi Karya** (ADHI) memperoleh proyek baru berupa pengerjaan darmaga seperti Solid Jetty, LCT Jetty dan Liquid Jetty milik Aneka Tambang (ANTM). Nilai proyek baru mencapai Rp 241,45 miliar termasuk PPN 10%. Proyek itu termasuk pembangunan pelabuhan Feronikel Halmahera Timur (Feni), Maluku. Pelaksanaan proyek diperkirakan membutuhkan waktu 10 bulan, atau 300 hari kalender. Perseroan menargetkan kontrak baru Rp 19,58 triliun. Kontrak carry over dan terlaksana tahun 2012 mencapai Rp 11,5 triliun.

**Garuda Indonesia** (GIAA) membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 27,10 triliun di tahun 2011, naik 38,76% dibandingkan

2010 sebesar Rp 19,53 triliun. Pertumbuhan pendapatan yang signifikan tersebut ditopang oleh naiknya jumlah penumpang sepanjang 2011 dibandingkan 2010.

**Garuda Indonesia Airlines** (GIAA) belum berencana menaikkan harga tiket ke Eropa terkait adanya pajak emisi karbon yang diberlakukan Uni Eropa pada 1 Januari 2012. Perseroan masih akan melihat apakah ada beban tambahan menyusul aturan tersebut. Per 1 Januari 2012 Eropa menetapkan hukum baru terkait emisi gas CO2 yang dikeluarkan oleh pesawat baik yang terbang ke dalam maupun ke luar Eropa. Aturan Eroupe Union Emissions Trading Scheme (ETS) itu berlaku di 27 negara anggota Uni Eropa, dan mengharuskan seluruh maskapai penerbangan yang menuju maupun keluar Eropa melaporkan emisi karbon armadanya masing-masing. Jika laporan emisi karbon salah satu maskapai melebihi batas yang diperbolehkan, maka maskapai penerbangan itu harus membayar denda.

**Garuda Indonesia** (GIAA) akan memacu anak usaha *noncore* atau layanan penunjang berupa agen perjalanan, hotel dan apartemen, serta layanan lainnya – untuk menunjang pendapatan yang diharapkan tumbuh 21% atau mencapai Rp32,8triliun.

Intan Baruprana Finance perusahaan pembiayaan alat berat milik **Intraco Penta** (INTA) selama tahun 2011 menyalurkan pembiayaan Rp989miliar naik 124,26% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 441miliar. Kenaikan ini didorong oleh tingginya peningkatan permintaan alat berat dari industry pertambangan

**Sinar Mas Multiartha** (SMMA) menjajaki pelepasan 10% saham kepada para investor global. Perseroan menunjuk Deutsche Bank dan UBS untuk menangani aksi korporasi tersebut. Mekanismenya kemungkinan non-preemptive rights (tanpa HMETD).

Setelah Grup Danatama masuk menjadi pemegang saham baru di **Kertas Basuki Racmat Indonesia** (KBRI), kini giliran Lautandhana Securindo yang menjadi pemegang saham baru di emiten kertas itu. Per 12 Januari 2012, Lautandhana tercatat memiliki 427,4 juta saham atau 4,9% saham perseroan dari pemegang saham mayoritas Riverton Group Holdings Limited. Transaksi pembelian saham dilakukan di pasar negosiasi pada harga Rp56/saham. Paska transaksi tersebut, kepemilikan saham Riverton Group tinggal 8,17% dari posisi sebelumnya 13,09%. Dengan demikian, porsi kepemilikan saham mayoritas di perseroan dipegang oleh Grup Danatama dengan kepemilikan 12,5%.

**Fast Food Indonesia** (FAST) menganggarkan belanja modal Rp 320 miliar pada 2012 atau meningkat 28% dibandingkan 2011. Capex akan digunakan untuk ekspansi gerai baru, renovasi toko lama, pembelian mesin, dan fasilitas logistik. Perseroan berencana menambah sekitar 25-30 gerai baru tahun ini, dengan kebutuhan investasi tiap gerai baru mencapai Rp 7 miliar. Pendapatan ditargetkan naik 14% dan laba bersih sebelum pajak diproyeksikan meningkat 8%.

**Industri Telekomunikasi Indonesia** (INTI) terus membenahi fundamental kinerja usahanya agar dapat melepaskan saham ke publik (IPO) pada 2013 atau 2014. Tahun ini merupakan tahun penentuan apakah perseroan dapat melakukan *go public* dalam waktu dekat atau tidak.

Kustodian Sentral Efek Indonesia meminta **Agung Podomoro Land** (APLN) menyetorkan total dana Rp32,19 miliar untuk pembayaran bunga obligasi. Bunga obligasi terdiri dari dua jenis, yakni senilai Rp8,13 miliar dan Rp24,06 miliar dari penerbitan surat utang senilai Rp325 miliar dan Rp875 miliar. Perseroan menargetkan pra penjualan 2012 sebesar Rp4,3 triliun, cenderung

stagnan dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu sebesar Rp4,2 triliun. Estimasi ini diputuskan menyusul besarnya nilai pra penjualan tahun lalu tersebut, yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar Rp3,5 triliun.

Hubungan antara anjungan tunai mandiri (ATM) **Bank Central Asia** (BBCA) dan **Bank Mandiri** (BMRI) akhirnya terealisasi. Operasionalisasi interkoneksi tersebut akan dimulai pada 16 Januari 2012.

**Ciputra Property** (CTRA) berencana membangun 20 hotel ekonomis dengan investasi sekitar Rp800miliar dalam dua hingga tiga tahun kedepan. Ekspansi ini dilakukan guna meningkatkan pendapatan berulang perseroan. Perseroan menyiapkan Rp35-40miliar per unit. Sumber dana berasal dari kas internal perusahaan, pra penjualan maupun pinjaman perbankan jika diperlukan.

**Bank Pundi** (BEKS) telah menghabiskan Rp115,98miliar atau lebih dari sepertiga dana hasil penawaran umum terbatas II atau right issue dalam waktu 3 bulan. Sebanyak Rp100,65miliar digunakan untuk modal kerja dalam rangka meningkatkan pemberian kredit yang difokuskan pada usaha mikro kecil dan menengah, Rp10,32miliar untuk pengadaan inventaris kantor dan sisanya Rp5,01miliar untuk renovasi gedung dan pengembangan jaringan kantor.

**Bank Mutiara** (BCIC) berencana menyalurkan kredit konsumen sebesar Rp2triliun tahun ini dengan pasar utama untuk membiayai sektor perumahan.

**PT Astra Daihatsu Motor menargetkan produksi mobil Daihatsu dan Toyota sebanyak 430 ribu unit di tahun 2012 atau meningkat 15,3%** dibanding realisasi tahun 2011 sebanyak 373 ribu unit. Peningkatan kapasitas seiring beroperasinya pabrik baru terintegrasi di kawasan Industri Suryacipta, di Karawang Timur, Jawa Barat. Sedang realisasi produksi pabrik Daihatsu selama tahun 2011 sebesar 373.395 unit untuk merek Daihatsu dan Toyota meningkat 17% dibandingkan 2010.

Meneg BUMN Dahlan Iskan meminta **Jasa Marga** (JSMR) kreatif dalam mencari pendanaan untuk pembangunan lanjutan jalan tol Semarang-Solo, tanpa menunggu subsidi dari pemerintah. Sebenarnya pemerintah telah menyiapkan subsidi Rp 1,9 triliun untuk lanjutan pembangunan tol Semarang-Solo, tapi Menkeu belum menyatakan peretujuan pencairannya.

**Ciputra Development** (CTRA) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 40%-50% di tahun 2012 menjadi sebesar Rp 2,8 triliun-Rp 3 triliun dari sekitar Rp 2 triliun pada 2011. Pertumbuhan ditopang oleh proyek-proyek hunian baru yang mulai beroperasi pada tahun 2011.

**Golden Energy Mines** (GEMS), anak usaha **Dian Swastatika Sentosa** (DSSA), telah memperoleh kontrak penjualan sebesar 4 juta ton atau sekitar 40% dari target penjualan tahun 2012 sebesar 10 juta ton. Sebagian besar kontrak berasal dari China.

Pemerintah lebih memprioritaskan **PT Prima Layanan Nasional Corporation Enjiniring** (PLN Enjiniring), anak usaha **PT PLN (Persero)** untuk melakukan penawaran saham perdana (IPO) tahun 2012 ini, dibandingkan anak usaha PLN lainnya, karena PT. PLN Enjiniring lebih siap untuk melaksanakan IPO. Indonesia Power belum dapat melaksanakan IPO tahun ini karena masih ada persoalan pemisahan aset dengan PLN.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyatakan **anak**

**usaha PT Pertamina (Persero) berpotensi untuk melakukan penawaran saham umum perdana (IPO) pada kuartal III 2012.** Saat ini kementerian dan Pertamina masih akan melakukan rapat internal guna mengkaji anak usaha mana saja yang paling siap untuk melepas sahamnya ke publik.

Penjualan mobil nasional diproyeksi naik 3%-5% di tahun 2012 menjadi 910 ribu-930 ribu unit dibanding realisasi penjualan tahun 2011 sebanyak 894 ribu unit. Penjualan mobil nasional tahun 2012 akan dipengaruhi kebijakan pembatasan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi dan dampak krisis Eropa.

Menurut asosiasi industri, **nilai investasi asing di industri makanan dan minuman pada tahun 2012 ditargetkan mencapai Rp 15 triliun, naik 66,6%** dibanding proyeksi tahun 2011 sebesar Rp 9 triliun. Nilai tersebut setara 50% dari target investasi industri makanan dan minuman tahun ini, yakni Rp 30 triliun.

Menurut lembaga riset dan konsultan properti, harga lahan industri pada tahun 2011 tercatat naik signifikan, mencapai 40% dibandingkan harga tahun sebelumnya. Kenaikan harga tersebut merupakan yang tertinggi dalam sebelas tahun terakhir.

**Pemerintah menyatakan *Fast Track Program (FTP)* 10 ribu megawatt (mw) tahap I sudah dipastikan berjalan hingga 70% di akhir tahun 2012.** Dimana pada tahun 2011 total sekitar 3.500 mw dari program 10 ribu mw dan tahun 2012 direncanakan 3.000 mw.

**PT Bursa Efek Indonesia mempertimbangkan tidak membatasi margin awal bagi investor yang ingin berinvestasi pada produk derivatif kontrak opsi saham yang baru (new options)** untuk menarik minat investor. Otoritas Bursa berencana menyesuaikan leverage agar sesuai dengan keinginan pelaku pasar dengan tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian.

*\*Diolah dari berbagai sumber*

# Market Data

PT Valbury Asia Securities

16 Januari 2012

## COMMODITIES

DESCRIPTION	PRICE (USD)	CHANGE
CRUDE OIL (US\$) / BARREL	98.70	-0.40
NATURAL GAS (US\$) / mmBtu	2.67	-0.03
GOLD (US\$) / OUNCE	1639.00	-11.25
NICKEL (US\$) / MT	19600.00	-70.00
TIN (US\$) / MT	21100.00	30.00
COAL (NEWC) (US\$) / MT *	114.30	--
COAL (RB) (US\$) / MT *	105.87	--
CPO (ROTH) (US\$) / MT	1062.50	2.50
CPO (MYR) / MT	3217.50	1.00
Rubber (MYR/Kg)	1059.75	5.00
Pulp (BHKP) (US\$) / per ton	656.26	7.41

\* weekly

## DUAL LISTING

DESCRIPTION	PRICE (USD)	PRICE (IDR)	CHANGE (IDR)
TLKM (US)	31	7,057	-14
ISAT (US)	31	7,027	115
ANTM (GR)	0.15	1,758	47
BLTA (SP)	0.03	200	7

## GLOBAL INDICES VALUATION

COUNTRY	INDICES	PRICE	CHANGE		PER (X)		PBV (X)		MARKET CAP (USD Bn)
		16-Jan-12	% Day	% YTD	2011E	2012F	2011E	2012F	
USA	DOW JONES INDUS.	12422.06	-0.39	1.67	11.89	10.77	2.33	2.07	3,732.8
USA	NASDAQ COMPOSITE	2710.67	-0.51	4.05	14.68	12.54	3.11	2.17	4,387.0
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	5636.64	-0.46	1.16	9.70	8.75	1.77	1.34	1,248.9
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2351.58	-1.34	2.06	9.18	7.82	1.88	1.28	2,377.5
CHINA	SHENZHEN SE A SH	884.88	-3.55	-2.43	13.59	10.80	2.61	1.77	1,002.9
HONG KONG	HANG SENG INDEX	19204.42	0.57	4.18	9.70	8.63	1.62	1.14	1,400.4
<b>INDONESIA</b>	<b>JAKARTA COMPOSITE</b>	<b>3935.33</b>	<b>0.66</b>	<b>2.97</b>	<b>13.27</b>	<b>11.27</b>	<b>3.96</b>	<b>2.39</b>	<b>375.3</b>
JAPAN	NIKKEI 225	8373.78	-1.06	-0.54	15.88	12.51	1.10	0.98	2,167.3
MALAYSIA	KLCI	1523.07	-0.16	-0.50	14.11	12.82	2.42	1.91	252.8
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	2791.54	1.75	5.49	12.80	11.45	1.56	1.18	353.1

Pages | 5 of 12

## FOREIGN EXCHANGE

DESCRIPTION	RATE (IDR)	CHANGE	DESCRIPTION	RATE (USD)	CHANGE
USD/IDR	9,180.00	10.00	1000 IDR/ USD	0.11	-0.0001
EUR/IDR	11,796.83	134.06	EUR / USD	1.26	-0.0034
JPY/IDR	119.74	0.67	JPY / USD	76.89	-0.0787
SGD/IDR	7,131.76	35.63	SGD / USD	1.29	0.0016
AUD/IDR	9,504.15	52.17	AUD / USD	1.03	-0.0059
GBP/IDR	14,043.81	-2.09	GBP / USD	1.53	-0.0022
CNY/IDR	1,455.63	4.24	GBP / USD	6.31	-0.0116
MYR/IDR	2,920.31	-10.72	MYR / USD	3.14	0.0113
KRW/IDR	7.95	-0.04	100 KRW / USD	11.55	0.0641

## CENTRAL BANK RATE

DESCRIPTION	COUNTRY	RATE (%)
FED Rate (%)	US	0.25
BI Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	1.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	6.56

## INTERBANK LENDING RATE

DESCRIPTION	COUNTRY	RATE (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	4.87
LIBOR (GBP)	England	0.78
SIBOR (USD)	Singapore	0.29
D TIBOR (YEN)	Japan	0.18
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.18
SHIBOR (RENMINBI)	China	6.19

**Disclaimer:** This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

**INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS**

DESCRIPTION	DEC'11	NOV'11
Inflation YTD %	3.79	3.20
Inflation YOY %	3.79	4.15
Inflation MOM %	0.57	0.34
Foreign Reserve (USD Bn)	110.12	111.316
GDP (IDR Bn)	1,923,568	1,816,090

**SBI**

DESCRIPTION	RATE (%)
SBI (1M)	6.26
SBI (3M)	6.37
SBI (6M)	6.08

**BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR**

DATE	AGENDA	EXPECTATION
18 Jan*	US Producer Price Index MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.3%
18 Jan*	US Producer Price Index YoY	Turun menjadi 5.1% dari 5.7%
18 Jan*	US Industrial Production	Naik menjadi 0.5% dari -0.2%
19 Jan*	US Initial Jobless Calims	--
19 Jan*	US Consumer Price Index YoY	Turun menjadi 3.1% dari 3.4%

Ket: (^) US time (\*) Tentative

**LEADING MOVERS**

STOCK	PRICE	CHANGE (%)	INDEX pt
ASII IJ	76750	1.72	6.04
UNTR IJ	27800	2.21	2.57
UNVR IJ	19950	1.27	2.19
SMGR IJ	11800	2.61	2.04
BMRI IJ	6850	0.74	1.33
BUMI IJ	2525	2.02	1.19
BDMN IJ	4675	2.19	1.09
INDY IJ	2675	7.00	1.05
GGRM IJ	59550	0.68	0.88
SMCB IJ	2350	4.44	0.88

**LAGGING MOVERS**

STOCK	PRICE	CHANGE (%)	INDEX pt
BBCA IJ	8000	-1.84	-4.20
BBRI IJ	6850	-0.72	-1.40
TLKM IJ	6950	-0.71	-1.16
CPIN IJ	2275	-1.09	-0.47
SMRA IJ	1210	-3.97	-0.39
BNLI IJ	1440	-2.04	-0.31
KLBF IJ	3450	-0.72	-0.29
PTBA IJ	19250	-0.52	-0.26
BJBR IJ	1020	-1.92	-0.22
BRAU IJ	435	-1.14	-0.20

Pages | 6 of 12

**UPCOMING IPO'S**

COMPANY	BUSINESS	IPO PRICE (IDR)	ISSUED SHARES (Mn)	OFFERING DATE	LISTING	UNDERWRITER
PT Surya Eka Perkasa	Mining	--	250.00	25 Jan - 27 Jan 2012	01 Feb 2012	PT Equator Securities

# Corporate Info

## DIVIDEND

STOCK	DPS (IDR)	STATUS	CUM DATE	EX DATE	RECORDING	PAYMENT
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

## CORPORATE ACTIONS

STOCK	ACTION	RATIO	EXC. PRICE (IDR)	CUM DATE	EX DATE	TRADING PERIOD
PSAB	Rights Issue	125:3025	2000	06-Jan-12	09-Jan-12	13 Jan – 19 Jan'12
BCIP	Rights Issue	10:67	250	31-Jan-12	01-Feb-12	07 Feb - 19 Mar'12
FREN	Rights Issue	1:2	100	06-Feb-12	07-Jan-12	13 Feb – 19 Feb'12

## GENERAL MEETING

EMITEN	AGM/EGM	DATE	AGENDA
BNII	RUPST/LB	16-Jan-12	
BUVA	RUPSLB	16-Jan-12	
PWON	RUPSLB	18-Jan-12	
RUIS	RUPST	24-Jan-12	
BCIP	RUPSLB	24-Jan-12	
BNGA	RUPSLB	26-Jan-12	
SUGI	RUPSLB	26-Jan-12	
EMTK	RUPSLB	27-Jan-12	
BKSW	RUPSLB	27-Jan-12	
SONA	RUPSLB	27-Jan-12	
BIPP	RUPSLB	31-Jan-12	
INVS	RUPSLB	03-Feb-12	
SHID	RUPST	06-Feb-12	
GDYR	RUPSLB	09-Feb-12	

# Technical Analysis

these recommendations based on technical and only intended for one day trading  
16 Januari 2012

PT Valbury Asia Securities

## ASII

### TRADING BUY

<b>S1</b>	75850	<b>R1</b>	77300
-----------	-------	-----------	-------

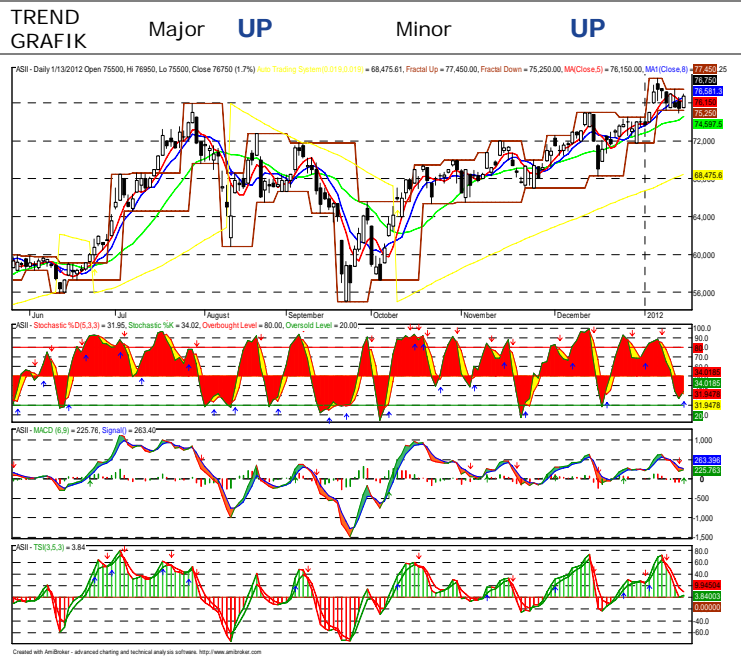
<b>S2</b>	74400	<b>R2</b>	78750
-----------	-------	-----------	-------

**Closing Price** 76750

- Ulasan**
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart menunjukkan sinyal positif
  - RSI indikasi uptrend dalam area jenuh beli
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi**
- Trading range Rp76650 – Rp78400
  - Entry Rp76750, take Profit Rp78300

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	31.9	Positif
MACD	+225.8	Positif
True Strength Index (TSI)	+3.8	Positif
Bollinger Band (Mid)	76150	Positif
MA5	74597	Positif



## GJTL

### TRADING BUY

<b>S1</b>	2925	<b>R1</b>	3025
-----------	------	-----------	------

<b>S2</b>	2825	<b>R2</b>	3125
-----------	------	-----------	------

**Closing Price** 2975

- Ulasan**
- MACD line dan signal line indikasi Positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasikan sinyal positif
  - RSI indikasi uptrend dalam area neutral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi**
- Trading range Rp2950 – Rp3125
  - Entry Rp2975, take Profit Rp3125

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	39.9	Positif
MACD	+0.7	Positif
True Strength Index (TSI)	0.5	Positif
Bollinger Band (Mid)	2960	Positif
MA5	2925	Positif



# JSMR

## TRADING BUY

<b>S1</b>	4250	<b>R1</b>	4300
-----------	------	-----------	------

TREND GRAFIK	Major	<b>UP</b>	Minor	<b>UP</b>
--------------	-------	-----------	-------	-----------

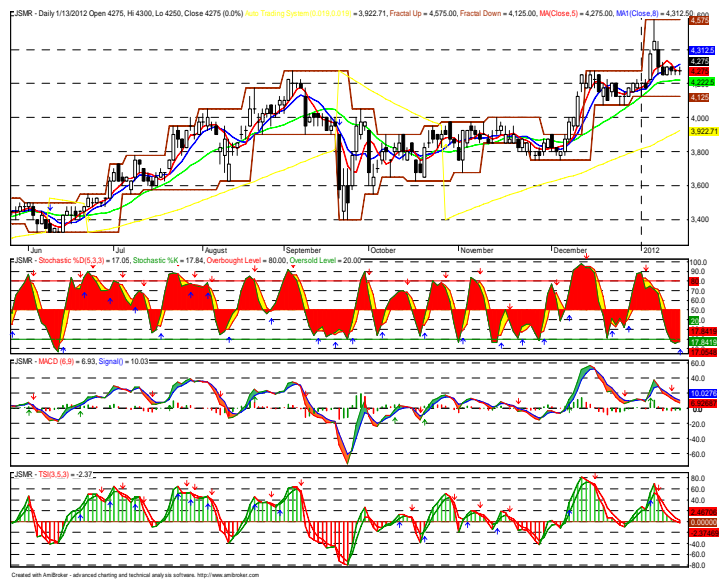
<b>S2</b>	4200	<b>R2</b>	4350
-----------	------	-----------	------

<b>Closing Price</b>	4275
----------------------	------

- Ulasan**
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart menunjukkan sinyal positif
  - RSI indikasi uptrend dalam area jenuh beli
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi**
- Trading range Rp4250– Rp4350
  - Entry Rp4275, take profit Rp4350

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	10.0	Positif
MACD	+6.9	Positif
True Strength Index (TSI)	-2.4	Positif
Bollinger Band (Mid)	4222	Positif
MA5	4275	Positif



# BBNI

## TRADING BUY

<b>S1</b>	3700	<b>R1</b>	3750
-----------	------	-----------	------

TREND GRAFIK	Major	<b>DOWN</b>	Minor	<b>UP</b>
--------------	-------	-------------	-------	-----------

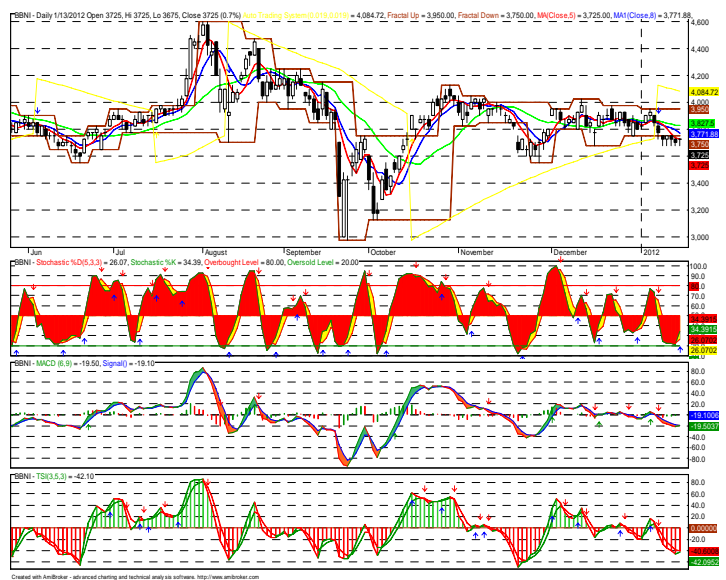
<b>S2</b>	3650	<b>R2</b>	3800
-----------	------	-----------	------

<b>Closing Price</b>	3725
----------------------	------

- Ulasan**
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart mengindikasikan trend positif
  - RSI sinyal uptrend dalam area neutral
  - Harga saham berada di area lower band

- Prediksi**
- Trading range Rp3700 – Rp3800
  - Entry Rp3725, take profit Rp3800

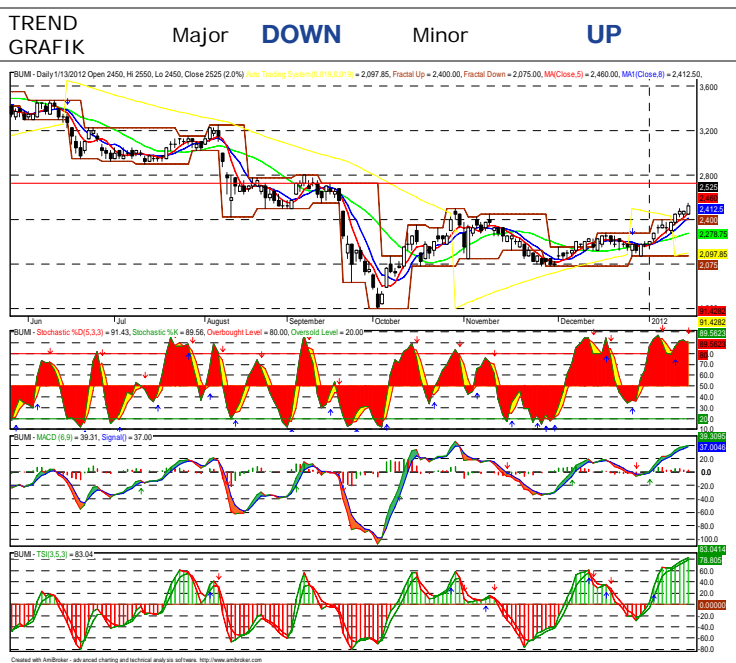
INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	26.1	Positif
MACD	-19.5	Positif
True Strength Index (TSI)	-42.1	Positif
Bollinger Band (Mid)	3827	Negatif
Ma5	3725	Positif



# BUMI

## TRADING BUY

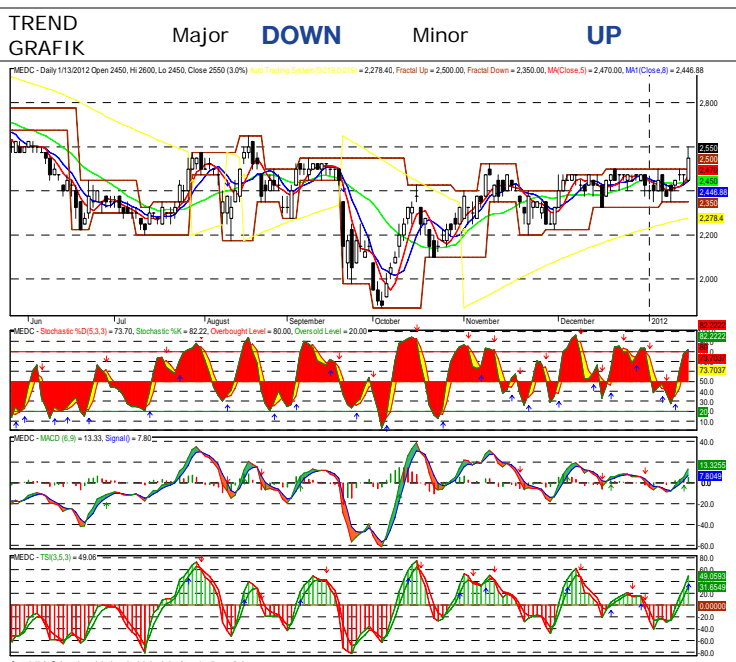
<b>S1</b>	2475	<b>R1</b>	2575
<b>S2</b>	2375	<b>R2</b>	2675
<b>Closing Price</b>	2525		
<b>Ulasan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart menunjukkan sinyal positif</li> <li>• RSI indikasi uptrend dalam area jenuh jual</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>		
<b>Prediksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp2500 – Rp2675</li> <li>• Entry Rp2525, take Profit Rp2650</li> </ul>		
<b>INDIKATOR</b>	<b>Posisi</b>	<b>Sinyal</b>	
Stochastics	91.4	Positif	
MACD	+39.3	Positif	
True Strength Index (TSI)	+83.0	Positif	
Bollinger Band (Mid)	2278	Positif	
MA5	2460	Positif	



# MEDC

## TRADING BUY

<b>S1</b>	2475	<b>R1</b>	2625
<b>S2</b>	2325	<b>R2</b>	2775
<b>Closing Price</b>	2550		
<b>Ulasan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi Positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasikan sinyal positif</li> <li>• RSI indikasi uptrend dalam area neutral</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>		
<b>Prediksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp2525– Rp2700</li> <li>• Entry Rp2550, take Profit Rp2700</li> </ul>		
<b>INDIKATOR</b>	<b>Posisi</b>	<b>Sinyal</b>	
Stochastics	73.7	Positif	
MACD	+13.3	Positif	
True Strength Index (TSI)	+49.1	Positif	
Bollinger Band (Mid)	2450	Positif	
MA5	2470	Positif	



# Trading View

PT Valbury Asia Securities

16 Januari 2012

*these recommendations based on technical and only intended for one day trading*

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		13/01/12	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc *	MA5*	High	Low
<b>AGRICULTURE</b>													
AALI	Trading Buy	22300	22300	23000	21450	22000	22550	23100	Positif	Positif	Positif	22900	20500
LSIP	Trading Buy	2400	2400	2475	2325	2375	2425	2475	Positif	Positif	Positif	2400	2075
SGRO	Trading Sell	3200	3200	3125	3125	3175	3225	3275	Negatif	Negatif	Negatif	3300	2900
<b>MINING</b>													
BUMI	Trading Buy	2525	2525	2650	2375	2475	2575	2675	Positif	Positif	Positif	2500	2050
PTBA	Trading Sell	19250	19250	18850	18850	19150	19450	19750	Positif	Negatif	Positif	19450	16200
ADRO	Trading Buy	1810	1810	1850	1760	1790	1820	1850	Positif	Negatif	Positif	2025	1730
MEDC	Trading Buy	2550	2550	2700	2325	2475	2625	2775	Positif	Negatif	Positif	2500	2325
INCO	Trading Sell	3375	3375	3275	3275	3350	3425	3500	Negatif	Negatif	Negatif	3450	2975
ANTM	Trading Buy	1720	1720	1760	1670	1700	1730	1760	Positif	Positif	Positif	1710	1580
TINS	Trading Buy	1740	1740	1770	1710	1730	1750	1770	Positif	Negatif	Positif	1780	1650
<b>BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS</b>													
SMGR	Trading Buy	11800	11800	12500	11150	11600	12050	12500	Positif	Positif	Positif	11700	9300
INTP	Trading Buy	17800	17800	18300	17250	17600	17950	18300	Negatif	Positif	Negatif	18700	15000
SMCB	Trading Buy	2350	2350	2500	2200	2275	2400	2500	Positif	Positif	Positif	2275	1900
<b>MISCELLANEOUS INDUSTRY</b>													
ASII	Trading Buy	76750	76750	78300	74400	75850	77300	78750	Negatif	Positif	Positif	78600	68300
GJTL	Trading Buy	2975	2975	3125	2825	2925	3025	3125	Positif	Positif	Positif	3075	2650
<b>CONSUMER GOODS INDUSTRY</b>													
INDF	Trading Sell	4800	4800	4650	4650	4750	4850	4950	Negatif	Negatif	Negatif	4975	4500
GGRM	Trading Sell	59550	59550	58667	58667	59250	59850	60450	Negatif	Negatif	Negatif	67000	58800
UNVR	Trading Buy	19950	19950	20500	19300	19700	20100	20500	Positif	Positif	Positif	20100	17100
KLBF	Trading Sell	3450	3450	3350	3350	3425	3500	3575	Negatif	Negatif	Negatif	3600	3300
<b>PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION</b>													
BSDE	Trading Sell	1060	1060	1030	1030	1050	1070	1090	Positif	Negatif	Positif	1070	840
ELTY	Trading Sell	138	138	134	134	137	140	143	Negatif	Negatif	Negatif	144	103
WIKA	Trading Buy	620	620	650	590	610	630	650	Negatif	Positif	Negatif	650	465
ADHI	Trading Buy	630	630	700	550	600	650	700	Positif	Positif	Positif	640	435
<b>INFRASTRUCTURE, UTILITIES &amp; TRANSPORTATION</b>													
PGAS	Trading Sell	3225	3225	3150	3150	3200	3250	3300	Negatif	Negatif	Negatif	3275	3000
JSMR	Trading Buy	4275	4275	4350	4200	4250	4300	4350	Negatif	Positif	Positif	4575	3750
ISAT	Trading Buy	5500	5500	5750	5300	5450	5600	5750	Negatif	Positif	Positif	5950	5150
TLKM	Trading Sell	6950	6950	6800	6800	6900	7000	7100	Negatif	Negatif	Negatif	7500	6850
BLTA	Trading Buy	193	193	199	187	191	195	199	Positif	Positif	Positif	197	182
<b>FINANCE</b>													
BMRI	Trading Buy	6850	6850	7000	6700	6750	6900	7000	Positif	Positif	Positif	7000	6200
BBRI	Trading Sell	6850	6850	6650	6650	6800	6950	7100	Negatif	Negatif	Negatif	7150	6350
BBNI	Trading Buy	3725	3725	3800	3650	3700	3750	3800	Negatif	Positif	Positif	4025	3675
BBCA	Trading Sell	8000	8000	7800	7800	7950	8100	8250	Negatif	Negatif	Negatif	8250	7700
BDMN	Trading Buy	4675	4675	4800	4500	4600	4700	4800	Negatif	Positif	Positif	4950	4050
<b>TRADE, SERVICES &amp; INVESTMENT</b>													
UNTR	Trading Buy	27800	27800	28350	27150	27550	27950	28350	Negatif	Positif	Positif	28650	23900
MPPA	Trading Buy	940	940	980	920	940	960	980	Negatif	Positif	Positif	960	900

Support and resistance for short term only by using:

*Description:*

- ▶ *Pivot Point, and/or*
- ▶ *Standard deviation (risk level)*

- ▶ *\*) Stochastics*

Pages | 11 of 12

**Disclaimer:** This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

**RESEARCH TEAM**

VP Research & Analysis	Nico Omer Jonckheere	
Head of Research	Alfiansyah	Alfiansyah@valbury.com
Research Analyst	Reny Susanti	reny.susanti@valbury.com
	Michael Handisurya	michael.handisurya@valbury.com
	Budi Rustanto	budi.rustanto@valbury.com
	Winny Rahardja	winny.rahardja@valbury.com
Research Support	Selly Handayani	selly.handayani@valbury.com

**PT. VALBURY ASIA SECURITIES (Member of Indonesia Stock Exchange)**

**Menara Karya bldg 10th Floor.** Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950  
Telp : +6221- 255 33 600 (H), Fax : +6221- 255 33 662, E-mail : [valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)  
[www.vas.co.id](http://www.vas.co.id)

**BRANCH OFFICES****JAWA**

**JAKARTA** , Wisma Valbury Asia, Jl. Pluit Putra Raya No. 2, Jakarta 14450, (021) 669-2119  
**JAKARTA** , Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32 C, Puri Indah, Jakarta Barat. (021) 5835 6938  
**JAKARTA** , Komplek Rukan Kelapa Gading Square, Blok D No. 028, Kelapa Gading, (021) 4586-7377,  
**JAKARTA** , Gedung Niaga Mediterania (GNM), Blok M8L Pantai Indah Kapuk ,(021) 5596-4533  
**SURABAYA**, Menara Mandiri, Lantai 7, Jl. Basuki Rakhmat No. 8A - 12A, (031) 295-5788  
**MALANG**, Jl. Pahlawan Trip No. 7, (0341) 585-888  
**BANDUNG**, Jl. Diponegoro No. 40, Bandung, (022) 872-55800  
**SEMARANG**, Candi Plaza Building, Lantai Dasar, Jl. Sultan Agung No. 90-90A(024) 850-1122  
**YOYAKARTA**, Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, (0274) 623-111  
**SOLO**, Jl. Slamet Riyadi No.88, Solo, (0271) 632-888

**BALI**

**DENPASAR**, Komplek Teuku Umar Indah Blok 7, Jl. Teuku Umar No. 2-4, Denpasar – Bali 80114 (0361) 225-229

**SUMATERA**

**MEDAN**, Gedung Uniplaza Lt. 3, East Tower, Jl. M. T. Haryono No. A1, (061) 455-4635  
**PADANG**, Jl. M. H. Thamrin No. 1 Petak 5 (0751) 841-888  
**PEKANBARU**, Jl. Tuanku Tambusai Komplek CNN Blok A No. 3 (0761) 839-393 (0761) 839-313

**KALIMANTAN**

**PONTIANAK**, Jl. Tanjungpura No. 261, Pontianak (0561) 733-299, (0561) 735-468  
**BANJARMASIN**, Jl. Jend. Ahmad Yani, No. 218D, KM 3.5, (0511) 326-5918

**VAS GALERY**

- **JAKARTA** : Universitas Mercu Buana
- **BANDUNG** : Universitas Sangga Buana (USB) YPKP
- **YOYAKARTA** : Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY)
- **YOYAKARTA** : Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UJY)
- **BANJARMASIN** : Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM)
- **PEKANBARU** : Politeknik Caltex Riau
- **PADANG** : Universitas Negeri Padang
- **MENADO** : Universitas Klabat

**MUTUAL FUND PRODUCT**

MONEY MARKET	MIXED	FIXED INCOME	EQUITY
-	VALBURY INKLUSI	-	-